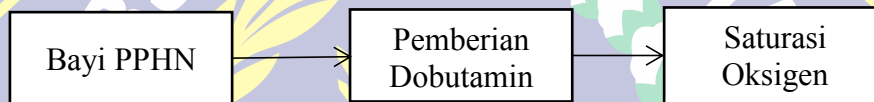


BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat analitik observasional. Menggunakan design *cross-sectional*. Dalam studi *cross-sectional*, variabel independen dan tergantung dinilai secara simultan pada satu saat; jadi tidak ada follow-up pada studi ini, dan diperoleh prevalens penyakit dalam populasi pada suatu saat, disebut juga sebagai studi prevalens (Ghazali, MV, *et al.*, 2014). Penelitian ini ditujukan pada bayi dengan PPHN yang ada di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang. Bayi dengan PPHN tersebut, selanjutnya akan diberi terapi dobutamin. Pengaruh dobutamin terhadap saturasi oksigen pada bayi dengan PPHN tersebut yang akan diamati oleh peneliti.



4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan adalah bayi di NICU di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Sidoarjo, Jawa Timur.

4.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah bayi PPHN yang diberi terapi dobutamin di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Sidoarjo, Jawa Timur pada tahun 2018-2019.

A. Kriteria Inklusi

1. Bayi PPHN
2. Mendapat terapi lini pertama (sildenafil)
3. Mendapat terapi dobutamin
4. Memiliki data rekam medis yang lengkap seperti, penyakit, terapi, data laboratorium, dan data klinik

- B. Kriteria Eksklusi
1. Bayi bukan PPHN
 2. Mendapat terapi selain dobutamin

4.2.3 Besar Sampel

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, maka besar sampel yang akan diambil adalah seluruh bayi PPHN yang diberi terapi dobutamin dan memiliki data rekam medis yang lengkap. Pada penelitian cross sectional, jika besar populasi (N) diketahui, maka dicari dengan menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{Z_{\frac{\alpha}{2}}^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z_{\frac{\alpha}{2}}^2 p(1-p)}$$

$$n = \frac{1,96^2(0,042)(1-0,042)56}{0,05^2(56-1)+1,96^2(0,042)(1-0,042)}$$

$$n = \frac{8,7}{0,29}$$

$$n = 30$$

hasil tersebut besar sampel dalam penelitian ini adalah 49 responden

n = besar sampel minimum

$Z_{\frac{\alpha}{2}}^2$ = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu (1,96)

p = harga proporsi di populasi (0,5)

d = kesalahan (absolut) yang dapat ditolerir (0,05)

N = besar populasi (56 orang)

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini dilakukan teknik pengambilan sampel yaitu *consecutive sampling*.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Klasifikasi Variabel

- a. Variabel terikat pada penelitian adalah saturasi oksigen bayi dengan PPHN
- b. Variabel bebas pada penelitian adalah takaran pemberian dobutamin

4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Hasil ukur	Skala data
Variabel terikat Saturasi Oksigen pada bayi <i>Persistent Pulmonary Hypertension of The Newborn</i> (PPHN)	Dukungan kardiovaskular termasuk penggunaan inotropik mungkin diperlukan untuk bayi dengan PPHN, tapi ada sedikit bukti untuk mendukung pilihan satu agen di atas yang lain. Agen yang paling tepat akan tidak berpengaruh vasokonstriktor paru, atau menjadi vasodilator paru, yang akan meningkatkan kontraktilitas dan curah jantung tanpa meningkatkan resistensi vaskuler.	Penilaian dilakukan dengan mengambil data dari rekam medis	Deskripsi dari keadaan klinis. Adanya tanda bahwa bayi tersebut mengalami PPHN dengan parameter saturasi oksigen: Normal 95%-100% Hipoksia <95%	Interval
Variabel bebas Dobutamin	Dobutamin merupakan campuran rasemik yang menstimulasi reseptor β_1 dan β_2 . Di samping itu enansiomer (-) adalah suatu α agonis. Pada kecepatan infus yang menghasilkan efek	Penilaian dilakukan dengan memberikan dosis tertentu dobutamin secara intravena pada penderita.	mcg/kg/menit	nominal

	inotropik positif pada manusia. Efek adrenergik β_1 di miokard dominan, dan menghasilkan peningkatan curah jantung dengan hanya sedikit peningkatan denyut jantung.			
--	---	--	--	--

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa data rekam medis pasien yaitu bayi dengan PPHN. Data tersebut merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh sudah dalam bentuk jadi atau sudah diolah dan diperoleh dari pihak pertama (perusahaan, instansi, dan lain-lain), selanjutnya akan dilampirkan ke dalam lembar pengumpulan data.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

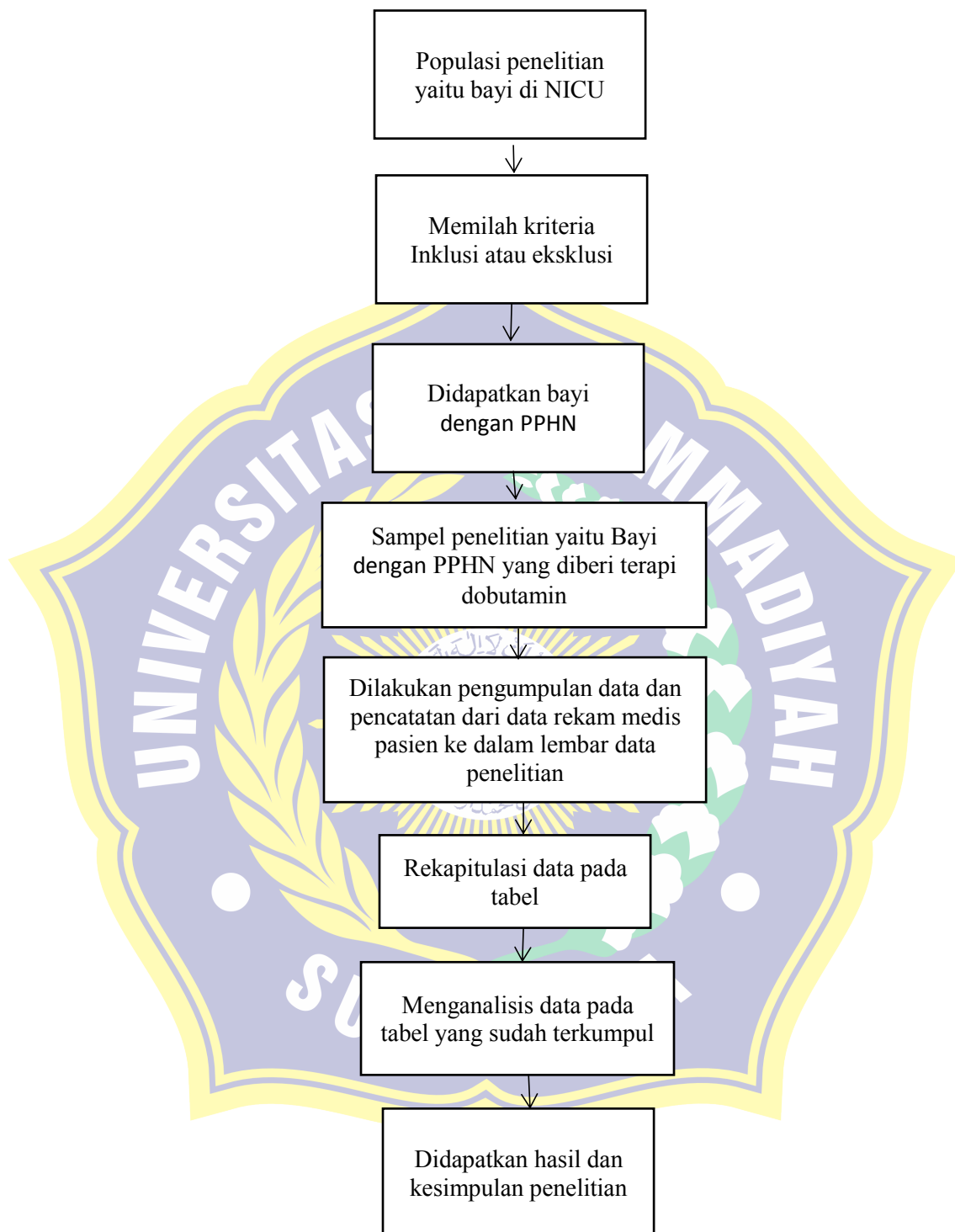
Lokasi penelitian bertempat di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Sidoarjo, Jawa Timur. Waktu untuk melakukan penelitian ini dimulai bulan Maret-Desember 2019.

4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan data

Data yang akan diambil pada penelitian ini adalah data rekam medis. Dimana populasi yang dikehendaki yaitu bayi yang berada di NICU. Menentukan target sampel dengan memilah kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah itu, target awal adalah mendapatkan data bayi dengan PPHN. Selanjutnya, adanya pemberian terapi pada bayi dengan PPHN tersebut yang akan menjadi sampel penelitian.

Setelah menetapkan sampel, maka dilakukan pengumpulan data dan pencatatan ke dalam lembar penelitian. Merekapitulasi data ke dalam tabel. Lalu, menganalisis data tersebut. Hingga diperoleh hasil dan kesimpulan dari data tersebut.

4.6.1 Bagan Alur Penelitian



4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data

Pada penelitian ini dilakukan pengolahan data dengan menggunakan IBM SPSS versi 25. Yaitu melakukan pemeriksaan seluruh data yang terkumpul (*editing*), memberi angka-angka atau kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap data rekam medis (*coding*), memasukkan rekam medis sesuai kode yang ditentukan untuk masing-masing variabel (*entry*), dan menggolongkan, mengurutkan, serta menyederhanakan data, sehingga mudah diinterpretasi (*cleaning*) (Prayogo, 2013).

Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat. Analisa univariat adalah suatu teknik, dimana data dianalisis terhadap satu variabel secara mandiri tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Tujuannya untuk menilai sebaran dan normalitas data dari variabel yang dikumpulkan.

Analisis bivariat pada penelitian dapat disebut analisis deskriptif yang akan dilakukan ke dua variabel yang diteliti yaitu *variabel independent* (bebas) dan *variabel dependent* (terikat).

Selanjutnya dilakukan uji non paramterik yaitu uji wilcoxon, karena menggunakan variabel bebas yaitu pemberian dobutamin dengan satuan mcg/kg/menit yang dapat memengaruhi variabel terikat yaitu saturasi oksigen dari bayi dengan PPHN, sehingga menggunakan uji tersebut.

Pada uji tersebut menggunakan derajat kepercayaan 95% sehingga nilai $p \leq 0,05$ yang berarti perhitungan statistik signifikan atau menunjukkan adanya pengaruh saturasi oksigen pada bayi PPHN setelah diberikan dobutamin. Apabila nilai $p \geq 0,05$ yang berarti tidak signifikan atau menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh saturasi oksigen pada bayi PPHN setelah pemberian dobutamin.